

ABSTRAK
PENGARUH PEMBERIAN EKTRAK BAJAKAH KALALAWIT (UNCARIA GAMBIR ROXB) DAN AKTIVITAS FISIK TERHADAP PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA TIKUS JANTAN GALUR WISTAR (RATTUS NORVEGICUS) DM TIPE2

Putri Yunita Pane

NIM: 193311080038

DOKTOR ILMU KEDOKTERAN

Fakultas Kedokteran, Kedokteran gigi dan Ilmu Kesehatan

Universitas Prima Indonesia

Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia. Selain obesitas, aktivitas fisik juga merupakan faktor risiko terjadinya diabetes melitus. Bajakah kalalawit (*Uncaria Gambir Roxb*) dapat menjadi antioksidan alami. Risiko untuk menderita diabetes melitus meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Studi ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian bajakah kalalawit dan aktivitas fisik terhadap kadar glukosa darah tikus jantan galur wistar dm tipe II. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Sel dan Jaringan FK USU Laboratorium Terpadu UNPRI. Menggunakan 36 tikus dibagi dalam 6 kelompok perlakuan. Proses ekstraksi melalui uji in vitro. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini uji non parametrik karena data tidak berdistribusi normal maka data dianalisis menggunakan uji *Kruskal Wallis*. Hasil penelitian diperoleh dari hasil analisis *Kruskal Wallis* diperoleh hasil ($Sig\ 0,005 < 0.05$) terdapat perbedaan kadar gula darah tikus pada kelompok perlakuan EBK 50 mg/kg bb+AF 20 menit.

Kata Kunci: Diabetes Tipe 2, Aktivitas Fisik, Bajakah Kalalawit

ABSTRACT
THE EFFECT OF ADMINISTRATION OF BAJAKAH KALALAWIT (UNCARIA GAMBIR ROXB) EXTRACT AND PHYSICAL ACTIVITY ON REDUCING BLOOD GLUCOSE LEVELS IN MALE RATS

Putri Yunita Pane

Reg No: 193311080038

DOCTOR OF MEDICAL SCIENCE

Faculty of Medicine, Dentistry, and Health sciences

University of Prima Indonesia

Diabetes mellitus is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia. Apart from obesity, physical activity is also a risk factor for diabetes mellitus. Bajakah kalalawit (*Uncaria Gambir Roxb*) can be a natural antioxidant. The risk of suffering from diabetes mellitus increases with age. This study aims to examine the effect of giving bajakah kalalawit and physical activity on the blood glucose levels of male Wistar DM type II rats. This research was carried out at the Cell and Tissue Culture Laboratory FK USU, UNPRI Integrated Laboratory. Using 36 mice divided into 6 treatment groups. The extraction process goes through in vitro testing. The analysis used in this research was a non-parametric test because the data was not normally distributed, so the data was analyzed using the Kruskal Wallis test. The research results obtained from the results of the Kruskal Wallis analysis showed that ($\text{Sig } 0.005 < 0.05$) there were differences in the blood sugar levels of mice in the EBK 50 mg/kg bw+AF 20 minutes treatment group.

Keywords: Type 2 Diabetes, Physical Activity, Bajakah Kalalawit (*Uncaria Gambir Roxb*)